

SKRIPSI

REMAJA DAN PERILAKU MENYIMPANG

(Studi Kasus di Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang)



Program Studi Sosiologi

OLEH :

Alifa Wulansepty Runasahri

E1042191028

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2023

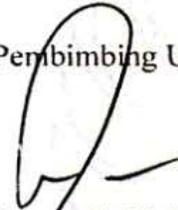
HALAMAN PENGESAHAN
REMAJA DAN PERILAKU MENYIMPANG
(Studi Kasus di Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang)

Oleh:

Alifa Wulansepty Runasahri
NIM. E1042191028

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing Utama


Dr. Hj. Hasanah, M.Ag

NIP. 1960 111219 8703 2002

Tanggal: 17 Mei 2023

Dosen Pembimbing Pendamping


Yulianti, S.H., M.Si

NIP. 1960 071719 8810 2001

Tanggal: 22 Mei 2023

ABSTRAK

Alifa Wulansepty Runasahri, E.1042191028: Skripsi ini berjudul **Remaja dan Perilaku Menyimpang Studi Kasus di Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang**".

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui remaja dan perilaku menyimpang studi kasus dikecamatan delta pawan kabupaten ketapang. Perilaku menyimpang yang terjadi dikalangan remaja sangat sering dilakukan tanpa memikirkan faktor kedepannya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitan deskriptif yaitu sebuah penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, motivasi tindakan, secara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Penelitian ini menggunakan Teori Anomie dan sebagai teori pendukung saya menggunakan teori Labelling. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Data diperoleh dari sumber berupa orang, tempat dan dokumen. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh maka peneliti bisa menunjukkan bahwa perilaku menyimpang pada remaja ini terjadi karena adanya tekanan karena faktor lingkungan pergaulan dan faktor keluarga pada remaja di Kecamatan Delta Pawan. Bentuk kenakalan yang terjadi seperti; mencuri, balap liar, dan mengkonsumsi obat-obat terlarang.

Cata Kunci: Remaja, Perilaku Menyimpang, Anomie, Labelling.

ABSTRACT

Alifa Wulansepty Runasahri, E.1042191028: The Title of This Thesis is **“Adolescents and Deviant Behavior: A Case Study in Delta Pawan District, Ketapang Regency.”**

This study aimed to discover adolescents and deviant behaviors, which was a case study in Delta Pawan District of Ketapang Regency. Deviant behavior among adolescents is often done without considering future consequences. This study used the descriptive research design, which is qualitative research aiming to understand phenomena about what is experienced by research subjects, for example, behavior, motivation for action, in a description in the form of words and language, in a special natural context by utilizing various scientific methods. This study mainly used the Anomie Theory and the Labeling Theory as supporting theory. The techniques of data collection were observation, interviews, and documentation. The data obtained was in the form of people, places, and documents. The results of this study showed that deviant behavior among adolescents in Delta Pawan District occurred due to various pressures, such as the influence of the social environment and family factors. Forms of misconduct that occurred include theft, street racing, and the consumption of illicit drugs.

Keywords: Adolescents, Deviant Behavior, Anomie, Labeling.



RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "Remaja dan Perilaku Menyimpang Studi Kasus di Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang". Remaja merupakan masalah yang paling sering terjadi di kalangan masyarakat penyimpangan ini banyak dilakukan oleh generasi muda yang memiliki usia kisaran 13 - 17 tahun. Bentuk-bentuk penyimpangan yang dilakukan oleh remaja yaitu, kebut-kebutan di jalan yang mengganggu keamanan lalu lintas dan membahayakan jiwa sendiri serta orang lain, pencurian juga sangat merugikan orang lain dan diri kita sendiri. Dari bentuk perilaku remaja masyarakat menganggap bahwa penyimpangan remaja dalam lingkungan masyarakat merupakan perbuatan yang tak pantas dilakukan oleh seorang remaja, karena masa remaja seharusnya digunakan sebaik mungkin untuk menuntut ilmu. Namun para remaja telah terpengaruh dari pergaulan yang salah sehingga mereka memasuki pergaulan tanpa memikirkan dampak yang akan terjadi. Penyebab faktor-faktor penyimpangan pada remaja ini sering dilakukan oleh remaja yang salah pergaulan atau ikut-ikutan teman, kurang mendapatkan perhatian orang tua, terjadinya broken home dalam keluarga, dan kebutuhan ekonominya kurang, sehingga mereka melakukan penyimpangan atau kenakalan bahkan bukan sekedar kenakalan saja, tetapi tindakannya sudah termasuk kejahatan yang sangat meresahkan masyarakat sekitar khususnya masyarakat ketapang. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan yang dijadikan informan dalam penelitian ini adalah remaja laki-laki yang melakukan penyimpangan di Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang.

Disini saya menggunakan teori *anomie* yaitu yang menjelaskan adanya berbagai ketegangan dalam suatu struktur sosial sehingga ada individu-individu yang mengalami tekanan dan akhirnya menjadi menyimpang. Ketegangan yang dimaksud ini adalah bagaimana mereka melakukan suatu aksi penyimpangan ini ada sedikit rasa takut untuk melakukan tindakan tersebut dan apa kira-kira yang terjadi jika mereka ketahuan apalagi sampai tertangkap masyarakat sekitar dan diteruskan ke pihak kepolisian disini lah muncul rasa ketegangan yang dirasakan remaja yang melakukan penyimpangan. Untuk teori pendukung saya juga menggunakan teori *labelling* yang menyatakan bahwa penyimpangan dapat terjadi karena adanya label atau julukan yang diberikan pada pelaku penyimpangan. Sebagai contoh julukan kepada anak yang melakukan tindakan penyimpangan ini khususnya masyarakat ketapang menyebutnya dengan *biak bahel* atau lebih dikenal dengan anak nakal.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Alifa Wulansepty Runasahri

Nomor Mahasiswa : E1042191028

Program Studi : Sosiologi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 22 Mei 2023

Yang Membuat Pernyataan

A 1000 Rupiah Indonesian banknote is shown with a signature and a stamp over it. The stamp is a red circular official seal. The signature is in black ink and appears to be 'Alifa Wulansepty Runasahri'. The banknote features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', 'SERI RUPAH', '1000', 'METERAI', 'PENGSEL', and the serial number '683D9AKX414682484'.

Alifa Wulansepty Runasahri

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Kamu adalah kesuksesan sejati jika kamu dapat mempercayai diri sendiri, mencintai diri sendiri, dan menjadi diri sendiri”

PERSEMBAHAN

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas Berkat dan RahmatNya saya dapat menyelesaikan Skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya Bapak Matsah dan Ibu Sri Indrawati beserta Adik saya Brama Dwi Alhadi Jelang Ramadhan yang selalu mendoakan dan mendukung saya selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Terakhir adalah untuk diri saya sendiri, terima kasih saya mampu menjalani semuanya dengan segala rintangan serta kekurangan selama masa perkuliahan dan proses penelitian.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas Berkat dan RahmatNya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “Remaja dan Perilaku Menyimpang Studi Kasus di Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang”.

Dalam Skripsi ini penulis menyadari banyak kekurangan yang dimiliki baik mengenai isi maupun hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan, meskipun penulis telah berusaha semaksimal mungkin. Keberhasilan dalam penulisan Skripsi ini tidak terlepas dari campur tangan berbagai pihak yang telah memberikan berbagai bantuan dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Hj. Hasanah, M.Ag selaku pembimbing utama, dan Yulianti, SH, M.Si selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan kemudahan dan arahan, memotivasi dan membimbing selama proses penulisan skripsi ini.
2. Prof. Dr. H. Arkanuddin, M.Si selaku penguji utama dan Dra. Hj. Endang Indri Listiani, M.Si selaku penguji pendamping yang telah memberikan masukan untuk menyempurnakan skripsi ini.
3. Kepada pihak kepolisian kecamatan delta pawan, dan Bapak Syarif Mahadi, S.AP, ME selaku camat delta pawan serta informan-informan lainnya yang bersedia menjadi informan pada penelitian ini.
4. Dr. Herlan, S.Sos, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Dr. Syarifah Ema Rahmaniah, B.A, M.Ed selaku ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.

6. Dr. Mukhlis, M.Si selaku ketua Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
7. Dra. Syarmiati, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik.
8. Drs. Abdul Rahim, M.Si selaku Ketua Pengelola Program Percepatan APK.
9. Bagian akademik yang telah memberikan bantuan kepada penulis untuk mengurus berbagai macam berkas.
10. Terima kasih juga kepada Om saya Akhmad Junaidi, ST dan Tante saya Hanifah, A.Md yang sudah memberikan saya tempat tinggal dan selalu mendukung saya selama melaksanakan perkuliahan.
11. Kepada sahabat saya Lala Anggraini, Selvia Septianingsih, Maria Seli Anjelina, Marieta Tutut, Rika Novrisqi Dwi Setyanti, dan Fizra Nul'Iftah Razak yang selalu memberikan motivasi dan semangat untuk terus berusaha dan berjuang menulis Skripsi ini.

Pontianak, 22 Mei 2023

Alifa Wulansepty Runasahri

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
RINGKASAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Fokus Penelitian	7
1.4 Rumusan Masalah Penelitian	7
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	8
1.6.1 Manfaat Teoritis	8
1.6.2 Manfaat Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Definisi Konsep	10
2.1.1 Remaja dan Perilaku Menyimpang	10
2.1.2 Bentuk-Bentuk Penyimpangan	11
2.1.3 Ciri-Ciri Remaja	14
2.1.4 Faktor Penyebab Remaja Melakukan Penyimpangan	16
2.1.5 Lingkungan Masyarakat	19
2.1.6 Lingkungan Keluarga	20
2.1.7 Pengertian Kenakalan Remaja	22
2.2 Teori	24
2.2.1 Teori Anomie	24
2.2.2 Teori Labelling	28
2.3 Hasil Penelitian Relevan	31
2.4 Alur Pikir Penelitian	33
2.5 Kerangka Pikir Penelitian	34
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Jenis Penelitian	37
3.2 Langkah-Langkah Penelitian	37
3.2.1 Studi Pustaka	37

3.2.2 Studi Lapangan	38
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38
3.3.1 Lokasi Penelitian.....	38
3.3.2 Waktu Penelitian.....	38
3.4 Subjek dan Objek Penelitian	40
3.4.1 Subjek Penelitian	40
3.4.2 Objek Penelitian.....	40
3.5 Teknik Pengumpulan Data	40
3.5.1 Observasi.....	41
3.5.2 Wawancara	41
3.5.3 Dokumentasi.....	42
3.6 Instrumen Atau Pengumpulan Data	42
3.7 Teknik Analisis Data.....	43
3.7.1 Reduksi Data	43
3.7.2 Penyajian Data.....	44
3.7.3 Menarik Kesimpulan dan Verifikasi	44
3.8 Keabsahan Data	44
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	46
4.1 Gambaran umum	46
4.1.1 Letak dan Luas Wilayah Kecamatan Delta Pawan	46
4.1.2 Tingkat Pendidikan Penduduk	48
4.1.3 Peningkatan Kapasitas Lembaga Kemasyarakatan.....	49
4.1.4 Kesehatan	49
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
5.1 Deskripsi Hasil Penelitian	51
5.2 Bentuk-bentuk perilaku menyimpang dikalangan remaja di Kecamatan	
Delta Pawan	52
5.2.1 Pengaruh Faktor Lingkungan Pergaulan	52
5.2.2 Pengaruh Faktor Keluarga.....	55
5.3 Tanggapan Masyarakat	62
5.4 Tanggapan Orang Tua Anak	63
5.5 Tanggapan Pihak Kepolisian.....	64
BAB VI PENUTUP.....	66
6.1 Kesimpulan.....	66
6.2 Saran	68
6.3 Keterbatasan Penelitian.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Kriminalitas Remaja dan Perilaku Menyimpang Studi Kasus di Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang Tahun 2019-2021	5
Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	39
Tabel 4.1 Batas-batas wilayah Kecamatan Delta Pawan Tahun 2022	47
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Kecamatan Delta Pawan	47
Tabel 4.3 Jumlah sekolah di Kecamatan Delta Pawan Tahun 2022	48
Tabel 4.4 Jumlah Kesehatan di Kecamatan Delta Pawan	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 6.1 Wawancara Kepada Pegawai Camat Delta Pawan.....	75
Gambar 6.2 Wawancara Kepada Kepala Camat Delta Pawan	76
Gambar 6.3 Wawancara Kepada Kabag SDM Polres Delta Pawan	77
Gambar 6.4 Wawancara Kepada Sat Reskrim Polres Delta Pawan	78
Gambar 6.6 Wawancara Kepada Orang Tua Anak	80
Gambar 6.5 Wawancara Kepada Masyarakat Kecamatan Delta Pawan.....	81
Gambar 6.7 Penyimpangan Yang Dilakukan Remaja	84

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara	73
2. Dokumentasi.....	75
3. Biodata	85
4. Surat Tugas.....	86

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di kalangan remaja sering dijumpai adanya perilaku yang menyimpang. Perilaku menyimpang merupakan hasil dari proses sosialisasi yang tidak sempurna. Kelompok yang paling rentan dalam proses perilaku menyimpang yaitu para remaja. Hal ini wajar terjadi tidak lain karena mereka memiliki karakteristik tersendiri yang unik, yaitu dalam masa-masa labil, atau sedang pada pencarian identitas, yang mengalami masa transisi dari masa remaja menuju status dewasa, remaja juga termasuk dalam masa peralihan usia berjalan antara umur 13 - 17 tahun. Hal ini dapat ditangani apabila fungsi keluarga berjalan dengan baik, karena Keluarga merupakan fungsi sosialisasi bagi anggota keluarga terutama anak, karena pertama kali anak dilahirkan adalah di dalam keluarga yang merupakan lembaga pertama dan utama. Pertama kali anak mengenal akan aturan, norma, dan tata nilai adalah di dalam keluarga. Bagaimana si anak mengetahui peran dan statusnya di masyarakat, keluargalah yang mengajarnya. Hal ini diajarkan oleh keluarga kepada anak agar anak dapat memainkan peran dan statusnya dengan benar di dalam masyarakat.

Pada dasarnya bisa menimbulkan perilaku menyimpang pada remaja di Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang banyak dipengaruhi oleh faktor pergaulan dan faktor keluarga. Faktor lingkungan pergaulan yang menyebabkan remaja melakukan kenakalan karena terkaitnya dengan lingkungan kawasan

dimana para remaja biasa berkumpul dan bermain sehingga dapat mempengaruhi sifat dan tingkah laku terhadap remaja saat bergaul sesama temannya. Terkaitnya lingkungan tersebut membuat mereka juga memiliki tempat tersendiri seperti basecamp dimana tempat remaja bergaul dan berbaur dengan sekitarnya sehingga didalamnya terjadi interaksi yang akan mempengaruhi remaja tersebut. Dalam kawasan interaksi lingkungan pergaulan remaja Kecamatan Delta Pawan yang sering terjadi yaitu, mereka sering minum-minuman berakohol, berkelahi sesama anak remaja antar kelompok, dan tidak jarang mereka juga melakukan aksi balap liar bersama teman sepergaulannya dilingkungan tepatnya di Jalan Raya contohnya seperti Jalan Merdeka dan Jalan R. Suprpto yang merupakan tempat mereka melakukan aksi jika malam hari, selain itu para remaja juga sering menghisap lem dari salah satu jenis lem yang dapat membuat mereka *fly* agar pikiran terasa tenang dan nyaman. Menurut keterangan beberapa remaja tersebut saat peneliti menanyakan apa akibat yang dirasakan setelah remaja menghirup lem tersebut.

Faktor lingkungan juga mempengaruhi pergaulan bebas remaja di Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang banyak dilakukan oleh remaja yang sudah putus sekolah, dan ada juga beberapa remaja yang masih duduk dibangku sekolah menengah pertama (SMP) hingga yang masih duduk dibangku sekolah menengah atas (SMA) pergaulan bebas yang, dilakukan oleh remaja tersebut menunjukkan perilaku yang tidak baik dapat menyebabkan keresahan dalam lingkungan masyarakat setempat. Penyebab beberapa remaja melakukan pergaulan bebas yaitu sikap mental yang tidak sehat, pelampiasan rasa kecewa terhadap masalah yang dialaminya. Karena dalam lingkungan yang kurang baik akan

berpengaruh pada perkembangan jiwa anak. Hal ini bisa dikatakan dengan lingkungan pergaulan yang bebas sebab ada beberapa remaja yang mengikuti tingkah laku dari temannya. Jika salah memilih teman sepergaulan dapat membuat remaja melakukan kenakalan karena teman-teman yang ada didalam lingkungan pergaulannya pun bisa menjadi pemicu kenakalan remaja apalagi remaja yang masih labil mudah sekali terpengaruh pada hal-hal negatif yang dilakukan oleh temannya dengan membuat onar hingga melakukan tindakan kriminalitas.

Selain faktor lingkungan pergaulan, faktor lain yang mempengaruhi penyimpangan remaja di Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang adalah karena faktor lingkungan keluarga yang berhubungan dengan tingkat kenakalan bagi remaja terkaitnya adanya hubungan dengan keretakan rumah tangga karena kekurangan kebutuhan rumah tangga, seperti status sosial ekonomi orang tua yang rendah sehingga menyebabkan remaja melakukan pencurian, karena tidak sanggupnya orang tua mereka untuk memenuhi segala kebutuhan apa yang mereka inginkan, tidak hanya kebutuhan ekonomi yang kurang saja berpengaruh bagi anak tersebut. Contohnya kurang mendapatkan kasih sayang dari orang tua, karena orang tua sering bertengkar, atau jarang bertemu dan bekerja dari pagi hingga larut malam yang menyebabkan kurangnya komunikasi antar anak dan orang tua, sehingga kebanyakan remaja melakukan berbagai kenakalan seperti menggunakan obat-obat terlarang, hingga menghirup lem. Untuk membuat orang tuanya merasa jengkel agar dirinya lebih diperhatikan oleh orang tuanya lagi, dan terjadinya keluarga *broken home* atau perceraian terhadap orang tuanya faktor keluarga seperti inilah yang sangat berpengaruh bagi jiwa anak bahkan mental anak tersebut karena jika

keluarga sudah tidak utuh lagi dapat membuat anak tidak percaya diri sehingga anak melakukan penyimpangan sosial.

Terjadinya kenakalan yang dilakukan remaja Kecamatan Delta Pawan ini akibat dari adanya penyebab ketegangan dalam suatu struktur sosial sehingga ada individu-individu yang mengalami tekanan dan akhirnya menjadi menyimpang. Permasalahan perilaku dari kenakalan yang dilakukan oleh beberapa remaja Kecamatan Delta Pawan ini sudah termasuk didalam berperilaku menyimpang pada perkumpulan remaja yang tidak baik dan gampang terpengaruh sehingga masyarakat sekitar memandang bahwa remaja yang berperilaku negatif tidak memiliki masa depan yang baik. Aktivitas dari perilaku kenakalan remaja di Kecamatan Delta Pawan sering dilakukan secara berkelompok atau beramai-ramai sebab untuk berbuat nakal seorang diri mereka tidak berani, karena semakin banyak teman mereka semakin berani melakukan bentuk kenakalan tersebut. Terbentuknya kenakalan yang dilakukan remaja Kecamatan Delta Pawan ini sempat membuat masyarakat sekitar sering sekali menghubungi pihak kepolisian. Untuk menangani aksi dari kenakalan remaja tersebut, namun terkadang tidak dihiraukan oleh para kalangan remaja yang bersangkutan, dan memulai aksinya kembali ketika keadaan sudah mulai sepi.

Terjadi tindakan kenakalan yang dilakukan remaja mengakibatkan tertangkapnya beberapa remaja oleh pihak kepolisian. Bahkan ada juga remaja yang sudah pernah ditahan oleh pihak kepolisian akibat dari tindakan kriminalitas yang dilakukan oleh remaja tersebut. Perilaku tindakan kriminalitas yang dilakukan oleh beberapa remaja Kecamatan Delta Pawan mendapatkan perhatian khusus dari pihak

kepolisian. Remaja yang tertangkap melakukan aksi balap liar, dan tidak taat akan aturan lalu lintas seperti ugal-ugalan di jalan raya mendapatkan pembinaan khusus dari pihak kepolisian. Sedangkan perilaku menyimpang yang terkait kriminalitas seperti mencuri, penggunaan obat-obatan terlarang terkena hukuman yang sesuai dengan undang-undang hukum yang berlaku.

Berikut data kasus tertangkapnya tindakan kriminalitas yang dilakukan oleh beberapa kalangan remaja Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang pada tahun 2020 hingga tahun 2022 dilingkungan masyarakat Kecamatan Delta Pawan, untuk lebih memperjelas data awal yang didapatkan dari pihak kepolisian mengenai khusus perilaku menyimpang pada remaja dapat dilihat dari tabel dibawah ini

Tabel 1.1

Data Kriminalitas Remaja dan Perilaku Menyimpang Studi Kasus di Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang Tahun 2020-2022

Tahun	Ramaja Laki-laki			
	Perkelahian	Pencurian	Penggunaan Obat Terlarang	Jumlah
2020	0	7	17	24
2021	2	3	25	30
2022	5	4	33	42
Usia	<13Tahun	<15Tahun	<17Tahun	96

Sumber : Polres Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang

Berdasarkan data pada tabel 1.1 diatas, terdapatnya kasus remaja yang lebih banyak ditemukan yaitu khusus penggunaan obat terlarang. Tidak hanya khusus penggunaan obat terlarang saja ada juga khusus lain seperti, pencurian, dan perkelahian yang ditangani oleh pihak kepolisian Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang. Karena melakukan tindakan kriminalitas di Kecamatan Delta Pawan, dapat dijelaskan pada khusus penyimpangan remaja ini ada beberapa remaja yang ditahan oleh pihak kepolisian Kecamatan Delta Pawan, dan ada juga ditangani dengan hukum secara kekeluargaan.

Tindakan perilaku menyimpang merupakan permasalahan yang sering terjadi terhadap remaja, baik dilingkungan keluarga, maupun lingkungan pergaulan. Saat berada dirumah misalnya adanya tindakan indisiplin; berani dengan orang tua, berkelahi dengan saudara dan sebagainya. Misalnya disekolah, ditunjukkan dengan tindakan perkelahian antar pelajar, sering membolos, melakukan corat-coret tembok sekolah dan sebagainya.

Peranan remaja sebagai generasi muda sangatlah penting untuk masa depan bangsa maka masalah tersebut mendorong saya untuk melakukan penelitian terhadap beberapa remaja yang melakukan kenakalan di Kecamatan Delta Pawan ini, Berdasarkan latar belakang dari kenyataan diatas tersebut maka penulis terdorong untuk meneliti dalam ilmu kajian sosiologi untuk mengambil judul penelitian "Remaja dan Perilaku Menyimpang Studi Kasus di Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bahwa kenakalan remaja yang ada di kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang banyak di sebabkan oleh faktor pergaulan dan faktor keluarga.
2. Terdapatnya beberapa kasus remaja yang sudah tertangkap dan mengikuti proses hukum akibat penyimpangan yang dilakukan oleh remaja Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang.
3. Adanya bentuk-bentuk Penyimpangan yang dilakukan remaja di Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang.

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas agar penelitian ini tidak terlalu luas, maka penulis menentukan fokus penelitian adalah "Remaja dan Perilaku Menyimpang di Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang".

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan Latar Belakang permasalahan diatas maka rumusan masalah yaitu, Mengapa terjadi perilaku menyimpang pada remaja di Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang.

1.5 Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan dan menganalisis bentuk-bentuk penyimpangan dan faktor penyimpangan perilaku remaja di Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang.

2. Mendeskripsikan bagaimana tanggapan masyarakat sekitar dalam menangani perilaku menyimpang pada remaja di Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang.
3. Mendeskripsikan bagaimana tanggapan orang tua anak dalam menyikapi perilaku menyimpang pada remaja Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang.
4. Mendeskripsikan bagaimana pihak kepolisian menanggulangi khusus menyimpang yang dilakukan remaja Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang studi sosiologi kriminalitas mengenai gambaran terkait dengan remaja dan perilaku menyimpang.

1.6.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat memberikan masukan kepada pemerintah untuk membantu masyarakat melakukan pembinaan pada remaja. Agar remaja lebih taat lagi akan aturan yang ditetapkan oleh pemerintah Kecamatan Delta Pawan

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi masyarakat khususnya di Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang. Agar lebih memperhatikan perilaku menyimpang pada remaja

3. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mempraktekkan ilmu yang telah didapatkan selama berada diperkuliahan. Selain itu melalui penelitian ini, peneliti dapat menambah wawasan mengenai adanya bentuk-bentuk penyimpangan remaja dan penyebab penyimpangan nya di Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang.